



Pengaruh Perencanaan Pajak, *Multinationality* dan *Intangible Assets* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*

Yuliani Fadillah Azzahra¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang

yulianifadillah63@gmail.com

Dirvi Surya Abbas²

Universitas Muhammadiyah Tangerang

abbas.dirvi@gmail.com

Daniel Rahandri³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol, Tangerang 15118 Telp. (021)55793251 Fax.
(021)55793251

Korespondensi Author : abbas.dirvi@email.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of tax planning size, multinationality and intangible assets with foreign ownership as a moderation variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research time period used is 5 years, namely the period 2017-2021. The population of this study includes all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The sampling technique uses purposive sampling technique. Based on the established criteria, 8 companies were obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analysis method used is panel data regression analysis. The results of the study partially show that tax planning has a positive effect on Transfer Pricing decisions. Multinationality negatively affects Transfer Pricing decisions. Intangible assets have no influence on Transfer Pricing decisions.*

Keywords: *Transfer Pricing, Tax planning, Multinationality, and Intangible assets.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perencanaan pajak, *multinationality* dan *intangible assets* terhadap keputusan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2017-2021. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 8 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian secara parsial bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap keputusan *Transfer Pricing*. *Multinationality* berpengaruh negatif terhadap keputusan *Transfer Pricing*. *Intangible assets* tidak berpengaruh terhadap keputusan *Transfer Pricing*. Hasil penelitian secara simultan bahwa perencanaan pajak, *multinationality* dan *intangible assets* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *Transfer Pricing*.

Kata kunci: *Transfer Pricing, Perencanaan pajak, Multinationality, dan Intangible assets.*

LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi global masih dalam proses pemulihan Covid-19. Pemulihan ekonomi global memicu peningkatan harga komoditas, salah satunya komoditas energi terutama gas bumi dan batu bara yang menyebabkan peningkatan biaya input industri. Saat ini globalisasi berkembang sangat pesat, hal tersebut berpengaruh besar terhadap pola dan sikap para pelaku bisnis. Globalisasi menyebabkan adanya transaksi *cross-border*

transaction, hal ini dikarenakan adanya aktivitas investasi dalam negeri maupun luar negeri secara bebas (Rahmayati & Pertiwi, 2018).

Pengusaha telah mendirikan perusahaan multinasional melalui anak perusahaan dan cabang mereka dan memperluas bisnis mereka di berbagai Negara dengan melakukan berbagai investasi dan transaksi dalam skala internasional. Akibatnya, tidak ada hambatan antar negara dan arus barang, jasa, dan modal dari satu negara ke negara lain tidak terhalang. *Transfer Pricing* yang dilakukan oleh perusahaan multinasional untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar (Rahayu et al., 2020). Perkembangan kondisi fiskal Indonesia saat ini mengalami peningkatan, baik pada pendapatan negara. Peraturan mengenai masalah *Transfer Pricing* yang berhubungan dengan perpajakan terdapat dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 pasal 18 mengenai Pajak Penghasilan (UU PPh).

Tujuan lain perusahaan dalam menerapkan kebijakan *Transfer Pricing* untuk perusahaan dipengaruhi oleh aset tidak berwujud. Aktivitas penetapan harga transfer dari perusahaan multinasional terkait dengan pengalihan aset berwujud dan aset tidak berwujud. Ini harus didasarkan pada prinsip harga pasar wajar. Semua transaksi yang melibatkan transfer aset tidak berwujud antar departemen dalam perusahaan harus dinilai dengan harga yang digunakan oleh perusahaan multinasional untuk berdagang dengan perusahaan independen eksternal (OECD,2010).

Penelitian terdahulu yang mengungkapkan perencanaan pajak telah dilakukan oleh (Jafri & Mustikasari, 2018) menemukan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Peluang perusahaan melakukan perilaku *transfer pricing* akan meningkat apabila suatu negara menetapkan tarif pajak yang tinggi dan lemahnya hukum mengenai perpajakan terkait transaksi antara pihak belearasi. Sehingga perusahaan yang mendapatkan laba tinggi yang berada di negara yang memiliki tarif pajak tinggi akan menggeser laba ke negara yang tergolong tax heaven.

Selain perencanaan pajak, faktor lain yang mempengaruhi keputusan *transfer pricing* ialah intangible assets dan *multinationality*. Penelitian yang dilakukan oleh (Maulina et al., 2021) bahwa *multinationality* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Jika sebuah perusahaan memiliki anak perusahaan di wilayah dengan tarif pajak yang tinggi di Negara tersebut, perusahaan multinasional tidak dapat mengurangi pajaknya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Rezky & Fachrizal, 2018) bahwa *multinationality* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan *transfer pricing*. (Richardson et al., 2013) yang menyatakan

bahwa perusahaan multinasional memiliki dorongan lebih besar dalam melakukan *transfer pricing* untuk menghindari pajak dengan memanfaatkan kebijakan pajak yang berbeda antar Negara. Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Wahyudi & Fitriah, 2021) menunjukkan bahwa aset tidak berwujud memiliki dampak positif pada keputusan *transfer pricing* aktual perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan *transfer pricing* telah banyak dilakukan. Namun karena ada ketidakkonsistenan isu research gap, maka penelitian ini dilakukan kembali. Hasil dari ketidakkonsistenan diakibatkan karena adanya perbedaan faktor yang terbukti berpengaruh pada satu penelitian, tetapi belum tentu berpengaruh terhadap penelitian yang lain. Penelitian ini menggunakan 5 (lima) tahun terakhir yaitu pada tahun 2017-2021. Pada penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif, karena dalam pemecahan masalah yang diuraikan dalam rumusan masalah memerlukan perhitungan dan pengukuran terhadap hipotesis yang telah dibuat. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Teknik seleksi yang digunakan adalah sampel pemilihannya menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan metode dokumentasi yaitu dengan pengumpulan tahunan data laporan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui riset internet. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perencanaan Pajak, *Multinationality*, dan *Intangible Assets*, sedangkan variabel dependen adalah *Transfer Pricing*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel (Eviews 12).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Proksi dan Penelitian Terdahulu	Formula
Perencanaan Pajak	Perencanaan pajak adalah tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya.	$TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}}$ <p>Sumber: Wild et.al, (2004)</p>
<i>Multinationality</i>	<i>Multinationality</i> dapat dilihat dari perusahaan yang melakukan afiliasi dengan perusahaan lain di luar negeri. Perusahaan yang berafiliasi dinilai beruntung dan mampu meningkatkan keuntungan perusahaan dengan memperluas pengembangan bisnisnya. Perusahaan yang berafiliasi bisa dimanfaatkan oleh perusahaan multinasional untuk melakukan <i>tax avoidance</i> lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang semata-mata bekerja secara domestik.	$Multinationality = \frac{Jumlah\ anak\ perusahaan\ asing}{Jumlah\ anak\ per}$ <p>Sumber: Slemord, (2001)</p>
<i>Intangible Assets</i>	<i>intangible assets</i> adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Aktiva atau aset yang dimiliki untuk dimanfaatkan, menghasilkan atau menyerahkan barang jasa, disewakan kepada pihak lain dan juga untuk tujuan administratif.	$Ln = (Intangible\ Assets)$ <p>Sumber: Wahyudi & Fitriah, (2021)</p>
<i>Transfer Pricing</i>	<i>Transfer pricing</i> adalah harga yaang dapat diperhitungkan atas penyerahan barang atau jasa atau harta yang tak berwujud kepada perusahaan	$Transfer\ Pricing = \frac{Piutang\ Pihak\ Berelasi}{Total\ Piutang} \times 100\%$ <p>Sumber: Riyadi, (2017)</p>

yang memiliki hubungan istimewa dalam kondisi yang didasarkan atas prinsip harga pasar wajar.

Analisis model regresi data panel, dengan model persamaan:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = *Transfer pricing*

a = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel perencanaan pajak

X_2 = Variabel *multinationality*

X_3 = Variabel *intangible assets*

ε = *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Max	Min	St. Dev	Obs
Transfer pricing (TP)	0.272280	0.154445	1.038015	1.038015	0.283191	40
Tax Relation Rate (TRR)	1.187969	0.758132	7.327020	0.006868	1.667811	40
Multinationality (MULT)	0.270800	0.166667	1.000000	0.066667	0.284796	40
Intangible Assets (INT)	25.50514	24.82464	31.69700	31.69700	3.378882	40

Sumber: *Output Eviews 12.*

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk mengetahui kondisi data pada penelitian ini. Berikut hasil analisis statistik deskriptif dari variabel dependen yaitu *transfer pricing* dan variabel independen yaitu perencanaan pajak, *multinationality*, dan *intangible assets*.

Tabel 3. Pengujian Regresi Data Panel

Effect Test	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
CEM	0,0000	Uji <i>Chow</i>	0,0000	FEM
FEM	0,0000	Uji <i>Hausman</i>	0,2271	REM
REM	0,0000	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	0,0000	REM

Sumber: *Output Eviews 12.*

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah model *Random Effect Model*.

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel (*Random Effect Model*)

Variabel	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob
C	-0.334758	0.637235	-0.525329	0.6027
TRR	1.607297	0.671029	2.395272	0.0221
MULT	-3.359499	0.947645	-3.545104	0.0011
INT	-0.053656	0.040404	-1.327993	0.1928

Sumber: *Output Eviews 12.*

Uji regresi data panel berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat yang diinterpretasikan melalui suatu persamaan yang telah dibuat.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Penelitian

Hipotesis	T _{-statistic}	Prob	Hasil
H ₁ : Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i>	2.395272	0.0221	Ditolak
H ₂ : <i>Multinationality</i> berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i>	-3.545104	0.0011	Diterima
H ₃ : <i>Intangible Assets</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i>	-1.327993	0.1928	Diterima
<i>Adjusted R-Square</i>		0.300800	
F		0.002159	
Hasil analisis model regresi data panel	TP = -0.334758+ (1.607297) TRR + (-3.359499) MULT + -0.053656) INT + ε _{it}		

Sumber: *Output Eviews 12.*

PEMBAHASAN

a. Pengaruh perencanaan pajak terhadap keputusan *transfer pricing*

Berdasarkan hasil uji regresi data panel yang dilakukan dengan alat bantu Eviews 12 dapat dinyatakan bahwa variabel perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap keputusan transfer pricing, maka hipotesis H1 (ditolak). Hasil ini sejalan dengan teori agensi, dimana terdapat konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham karena adanya kesenjangan informasi antar kedua pihak tersebut. Pemegang saham menduga bahwa manajemen dapat mengambil langkah oportunistik untuk kepentingan mereka melalui dengan mencoba manipulasi angka akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan. Kondisi ini berdampak pada menurunnya ekspektasi pemegang saham terhadap pencapaian laba operasi perusahaan akibat tindakan oportunistik tersebut. Hal ini dikarenakan upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan cara melaksanakan manajemen pajak (Ratnasari et al., 2021). Jika beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin tinggi maka akan semakin tinggi kemungkinan untuk melakukan tindakan transfer pricing.

Hasil penelitian ini searah yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2021) yang menyatakan bahwa variabel perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap transfer pricing.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Hasna & Mulyani, 2020) dan (Ratnasari et al., 2021) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap transfer pricing. Hasil penelitian yang tidak searah juga dilakukan oleh (Jafri & Mustikasari, 2018) dimana dalam penelitiannya ditemukan variabel perencanaan pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap transfer pricing.

b. Pengaruh *multinationality* terhadap keputusan *transfer pricing*.

Berdasarkan hasil uji regresi data panel yang dilakukan dengan alat bantu Eviews 12 dapat dinyatakan bahwa variabel *multinationality* berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing, maka hipotesis H2 (diterima). Dalam penelitian ini pengaruh yang diberikan *multinationality* bernilai negatif yang artinya perusahaan multinasional memiliki kesempatan untuk mengurangi tarif pajak yang tinggi ke tarif pajak yang lebih rendah dengan memanfaatkan berbagai aturan pajak negara yang berbeda. Perusahaan menggunakan metode perencanaan pajak yang saling terkait secara global dan secara efisien mengurangi pajak kelompok (Slemond, 2001).

Berdasarkan teori agensi perbedaan kepentingan antara prinsipal dengan agen tercermin pada perilaku fiskus (pemungut pajak) dengan wajib pajak (perusahaan entitas). Hal tersebut dikarenakan perusahaan multinasional dapat dengan mudah melakukan *transfer pricing*

kepada afiliasinya yang berada di negara bertarif pajak yang rendah untuk menekan beban pajak kepada pemungut pajak yang berada pada negara yang bertarif pajak tinggi.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian (Rezky & Fachrizal, 2018) yang menyatakan bahwa *multinationality* berpengaruh terhadap transfer pricing. Hasil penelitian tidak searah (Maulina et al., 2021) dan (Supriyati, 2021) menunjukkan bahwa *multinationality* tidak berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing.

c. Pengaruh *intangible assets* terhadap keputusan *transfer pricing*.

Berdasarkan hasil uji regresi data panel yang dilakukan dengan alat bantu Eviews 12 dapat dinyatakan bahwa variabel *intangible assets* tidak berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing, maka hipotesis H3 (diterima). Hasil penelitian ini menyatakan *intangible assets* tidak digunakan sebagai praktik keputusan transfer pricing. Hal ini dikarenakan sulitnya mendeteksi keberadaan *intangible assets* pada perusahaan karena terbatasnya informasi untuk menemukan harga yang sebanding dengan kondisi yang sama dan negoisasi dengan negara lain. Upaya perusahaan untuk melakukan tindakan *transfer pricing* dalam memanipulasi laba yang dihasilkan agar terhindar dari beban pajak yang besar. Oleh karena itu, besarnya *intangible assets* yang dimiliki perusahaan tidak mendorong perusahaan untuk melakukan tindakan *transfer pricing* (Rezky & Fachrizal, 2018).

Hasil ini tidak sejalan dengan teori agensi dimana terdapat kesenjangan informasi antara majority shareholders dengan minority shareholders. Kesenjangan informasi dapat diminimalisir dengan sebuah informasi-informasi yang menumbuhkan kepercayaan minority shareholders. Penyajian informasi aset tidak berwujud merupakan sebuah alat bagi manajemen perusahaan untuk menumbuhkan rasa kepercayaan minority shareholders atas kemungkinan terjadinya *transfer pricing* yang dilakukan dengan manajer, serta kurangnya perhatian pemerintah dalam upaya pemberian insentif pada biaya penelitian dan pengembangan

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian (Rezky & Fachrizal, 2018) dan (Wulandari et al., 2021) yang menyatakan bahwa *intangible assets* tidak berpengaruh terhadap transfer pricing. Hasil penelitian tidak searah (Novira et al., 2020) menunjukkan bahwa *intangible assets* berpengaruh positif terhadap transfer pricing.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Perencanaan pajak *multinationality* dan *intangible assets* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021 dengan nilai Prob F-statistic sebesar $0,002159 < 0,05$, Perencanaan pajak secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing* dengan nilai t-statistic variabel perencanaan pajak $2,395272 > 1,68709$ dan nilai prob. $0,0221 < 0,05$, *Multinationality* secara parsial berpengaruh negatif terhadap keputusan *transfer pricing* dengan nilai t-statistic variabel perencanaan pajak $-3,545104 < 1,68709$ dan nilai prob. $0,0011 < 0,05$. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan multinasional berpengaruh besar terhadap *transfer pricing* dengan cara memanfaatkan kebijakan pajak yang berbeda antar negara, *Intangible assets* secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* dengan nilai t-statistic variabel *intangible assets* $-1,327993 < 1,68709$ dan nilai prob. $0,1928 > 0,05$. Hal ini dikarenakan sulitnya mendeteksi *intangible assets* yang dimiliki perusahaan.

SARAN

Bagi pemerintah lebih memperhatikan anak perusahaan yang beroperasi antar lintas negara agar perusahaan multinasional tersebut melaporkan pajaknya sesuai dengan laba yang dihasilkan untuk meminimalisir terjadinya praktik transfer pricing.

Bagi penelitian selanjutnya, untuk menambahkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini agar meningkatkan nilai R-square penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel moderasi dikarenakan masih sangat jarang sekali penelitian tersebut dilakukan.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, D. S., & Eksandy, A. (2020). The effect of effective tax rate, tunneling incentive, and exchange rate on company decisions to transfer pricing: Food and consumption sub-sector companies listed on the Indonesia evidence. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 14430-14442.
- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Novayandi, I. (2021, June). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, Dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Terhadap Belanja Modal. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 687-692).

- Abbas, D. S., Sari, S. Y., Hakim, M. Z., Zulaecha, H. E., & Rachmania, D. (2021). Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Sebagai Pemoderasi Antara Dana Perimbangan, Dana Bagi Hasil, dan Pajak Daerah Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 316-331.
- Abbas, D., Santoso, S. B., & Rahandri, D. (2023). Moderasi Kepemilikan Institusional: Dapatkah Mempengaruhi Faktor Keuangan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 137-151.
- Accurate. (2020). "Apa Itu Aktiva Tidak Berwujud. Diakses Pada 10 Mei 2022, <https://accurate.id/akuntansi/apa-itu-aktiva-tidak-berwujud/>.
- Adilah, N., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Rohmansyah, B. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN BEBAN PAJAK TERHADAP TRANSFER PRICING. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 179-201.
- Afrina, I., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Mubbarok, A. Z. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KOMISARIS INDEPENDEN, CAPITAL INTENSITY DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 71-91.
- Annisa, A. F., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Hidayat, I. (2023). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 60-73.
- Anwar, Chairil. (2018). *Pedoman Lengkap Pajak International*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- APRIANTI, Dewi, et al. PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 2022, 1.4: 116-130.
- Ardiyanti, D. A., Abbas, D. S., Yahawi, S. H., & Hendriyanto, S. (2022). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(4), 76-100.
- Aulia, S. N., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL SALINGDIDIK* (Vol. 9).
- Baraja, L. M., Basri, Y. Z., & Sasmi, V. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 191-206.
- Choirunnisa, T. A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Sriyanto, S. (2022). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Exchange Rate dan average Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 4(2), 144-161.
- Eksandy, A. (2018). *Buku Metode Penelitian Akuntansi & Manajemen*. Tangerang : Universitas Muhammadiyah Tangerang Fakultas Ekonomi Bisnis.

- Eksandy, A. (2020). *Teori Akuntansi Dalam Perspektif Penelitian Akuntansi*. Tangerang : Universitas Muhammadiyah Tangerang Fakultas Ekonomi Bisnis.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Sidoarjo : Universitas di Ponorogo.
- Ginting, D. B., Triadiarti, Y., & Purba, E. L. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Pajak , Mekanisme Bonus , Kepemilikan Asing , Debt Covenant Dan Intangible assets Terhadap Transfer pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2017) 1 Pendahuluan 2 . Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis.
- Hakim, M. Z., Wiyanti, A. T., Hidayat, I., Pambudi, J. E., Abbas, D. S., & Alamsyah, S. (2023). Determinan Finansial Distress Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 2(1), 470-475.
- Hertati, L. (2021). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47.
- Hidayat,W,W. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia. ISBN-978-602-5891-76-2.
- Isnain, H., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Rohmansyah, B. (2022). PENGARUH TUNNELING INCENTIVE, MEKANISME BONUS, BEBAN PAJAK DAN LAVERAGE TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 39-55.
- Jafri, H. E., & Mustikasari, E. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, TunnelingIncentive dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku TransferPricing pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.20473/baki.v3i2.9969>.
- Jurnal Enterpreneur. (2018). "Mengenal aktiva tidak berwujud dan kepentingannya bagi perusahaan". Diakses 10 Mei 2022, <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-aktiva-tidak-berwujud-dan-kepentingannya-bagi-perusahaan/#:~:text=Menurut%20PSAK%2019%20>.
- Kementrian PPN Bappenas. (2021). *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan III 2021*.
- Maulina, I., Ulfah, A. K., Rofizar, H., Kamal, H., & Nasution, M. S. (2021). Pengaruh Mekanisme Bonus dan Multinationality terhadap Keputusan TransferPricing pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 1246–1256. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.808>.
- Mukaromah A. (2018), *Aturan Lengkap Transfer Pricing*. Diakses pada tanggal 04 April 2022. <https://news.ddtc.co.id/download-aturan-lengkap-transfer-pricing-di-sini-12291>
- Nawari, (2010). *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Novira, A. R., Suzan, L., & Asalam, A. G. (2020). Pengaruh Pajak, IntangibleAssets, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan TransferPricing (Studi Kasus pada

- Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 17–23.
- Nugroho, R., & Abbas, D. S. (2022, January). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 4, pp. 428-434).
- Nugroho, R., & Abbas, D. S. (2022, January). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 4, pp. 428-434).
- OECD. (2010). *Transfer pricing Guidelines for Multinational Enterprises and Tax*.
- Pratiwi, B. (2018). Pengaruh Pajak, ExchangeRate, TunnelingIncentive, Dan Leverage Terhadap TransferPricing. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(3), 90. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.90-103>.
- Puspita, E. R., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Size, DEBTS, Intangible Assets, Profitability, Multinationality dan SalesGrowth Terhadap TaxAvoidance. *Seminar Nasional Dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan*, 794–807.
- Putra, Iwan Setya, Pemimpin Editor, Sulistya Dewi Wahyuningsih, Sekretaris Editor, Yuyung Rizka Aneswari, Dewan Editor, Siti Sunrowiyati, Retno Murnisari, Hanif Yusuf Seputro, Regi Sura, Esa Pratama, Sura Klaudia, and Program Studi Akuntansi. 2017. “Susunan Redaksi Daftar Isi.” 2(2).
- Redaksi DTCNews. 24 Januari 2017. Mencermati sengketa transfer pricing di berbagai negara. Diakses 03 Juni 2022, <https://news.ddtc.co.id/mencermati-sengketa-transfer-pricing-di-berbagai-negara-9207>.
- Rezky, M. A., & Fachrizal. (2018). Pengaruh Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Multinationality Terhadap Keputusan Transfer pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(3), 401–415.
- Riyadi, Slamet. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Sidoarjo : Zifatama Publisher.
- Santosa, S. jasmine D., & Suzan, L. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Kajian Akuntansi*, 19(1), 72–80.
- Sari, R. K., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Rahandri, D. (2022). PENGARUH THIN CAPITALIZATION, KARAKTER EKSEKUTIF, CSR DAN PROFITABILITAS TERHADAP TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 169-183.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur : Duta Media Publishing. ISBN: 978-602-65469-8-2.
- Setiadi, I., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2023). Karakteristik perusahaan, komisar independen dan pengungkapan sustainability reporting. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).

- Sirojudin, M., Ihsanuddin, M., Nuraeni, E., & Abbas, D. S. (2021). Ketaatan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan SPT Tahunan: Beserta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 269-282.
- Sugianto Danang. (2019), Mengenal Soal Penghindaran Pajak yang dituduhkan Ke Aldaro. Diakses pada tanggal 04 April 2022 <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4612708/mengenal-soal-penghindaran-pajak-yang-dituduhkan-ke-adaro>.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Supriyati, A. (2021). Penelitian dalam Bisnis & Ilmu Sosial Penentu keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur di Indonesia. 10(3), 289–302.
- Tampubolon Karianton, Al Farizi Zulham. 2019. *Transfer pricing Dan Cara Membuat TP Doc*. Yogyakarta : Deepublish Publisher.
- Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 388–401. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3885>
- Wahyuni, S., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Anggraeni, R. (2023). Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 39-51.
- Wild, John J., K. R. Subramanyam and Robert F. Hasley. (2004). *Financial Statement Analysis*, 8th ed. Bustin: Me.Graw-Hill.
- Wulandari, S., Oktaviani, R. M., & Hardiyanti, W. (2021). Transfer pricing dari Perspektif Perencanaan Pajak, Tunneling Incentives, dan Aset Tidak Berwujud. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(2), 152. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i2.113208>.
- Yulyanti, S., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Watiyarramah, W. (2022). Pengaruh Intensitas Asset Tetap, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 24-32.
- Zerni. (2016). PENGARUH PAJAK , MEKANISME BONUS , TERHADAP TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX. 5(2), 1–12.